

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL DALAM	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Landasan Teori	11
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	15
1.6.2 Metode Analisis Data.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II STRUKTUR SURAT DIPLOMASI KESULTANAN DI NUSANTARA	18
2.1 Pengantar	18
2.2 Surat Aceh	22
2.2.1 Kepala surat.....	22
2.2.1.1 <i>huwa Allah ta'ala</i>	22
2.2.2 Puji-pujian.....	23
2.2.2.1 Identitas Pengirim Surat.....	23
2.2.2.2 Membanggakan Diri	24



2.2.2.3	Memamerkan Kekayaan Kesultanan	25
2.2.2.4	Gelar Diri Pengirim Surat	27
2.2.2.5	Hewan di Kesultanan Aceh.....	28
2.2.2.6	Keindahan-Keindahan di Kesultanan Aceh.....	29
2.2.2.7	Kelimpahan Kekusaan	29
2.2.2.8	Identitas Penerima Surat	32
2.2.2.9	Doa keselamatan untuk Penerima Surat	34
2.2.3	Isi Surat	35
2.2.3.1	Larangan Sultan Aceh kepada Pedagang Inggris	35
2.2.3.2	Alasan Sultan Melarang.....	36
2.2.3.3	Kebijaksanaan Sultan Aceh	36
2.2.3.4	Doa Keselamatan untuk Penerima Surat	37
2.2.4	Penutup.....	38
2.2.4.1	Tempat	38
2.2.4.2	Tahun Hijriyah.....	38
2.2.5	Interpretasi Surat Aceh.....	39
2.2.5.1	Perbedaan Sultan dan Raja	39
2.2.5.2	Pengirim Surat Menunjukkan Rasa Percaya Diri	41
2.2.5.3	Pengirim Surat Menunjukkan Keagungannya	43
2.2.5.4	Kendaraan sultan.....	43
2.2.5.5	Pengirim Surat Menunjukkan Wilayah Kekuasaannya	44
2.2.5.6	Pengirim Surat Menunjukkan Keberaniannya kepada Penerima Surat	45
2.3	Surat Riau-Lingga	47
2.3.1	Kepala Surat	47
2.3.1.1	<i>qawl al-haqq</i>	47
2.3.2	Puji-pujian.....	48
2.3.2.1	Pengirim Surat	48
2.3.2.2	Penerima Surat.....	50
2.3.2.3	Gelar Penerima Surat	50
2.3.2.4	Doa Keselamatan untuk Penerima Surat	51



2.3.3	Isi surat	51
2.3.3.1	Pembuka isi surat	51
2.3.3.2	Ucapan duka	52
2.3.3.3	Ucapan selamat	52
2.3.3.4	Doa dan harapan untuk Raja Willem ketiga	53
2.3.4	Penutup surat	54
2.3.4.1	Tempat	54
2.3.4.2	Tanggal Hijriyah	55
2.3.4.3	Bulan Hijriyah	55
2.3.4.4	Hari	55
2.3.4.5	Waktu	56
2.3.4.6	Tahun Hijriyah	56
2.3.5	Interpretasi Surat Riau	56
2.3.5.1	Raja Ali Sebagai Wakil Sultan Mahmud	58
2.3.5.2	Gelar Penerima Surat	58
2.3.5.3	Surat balasan	59
2.3.5.4	Waktu penulisan surat	60
2.4	Palembang	61
2.4.1	Kepala surat	61
2.4.1.1	<i>qawluhu al-haqq wa kalaamuhu as-sadiiq</i>	61
2.4.2	Puji-pujian	61
2.4.2.1	Pengirim surat dan doa	62
2.4.2.2	Penerima surat	63
2.4.2.3	Kebesaran penerima surat	64
2.4.2.4	Doa untuk penerima surat	64
2.4.2.5	Persahabatan penerima dan pengirim	65
2.4.3	Isi surat	66
2.4.3.1	Perihal Sampainya Surat Sebelumnya	66
2.4.3.2	Meninggikan Derajat Tuan Komisaris	67
2.4.3.3	Isi Permintaan Dari Pengirim Surat	68
2.4.3.4	Perkara Adipati Jayaningrat	68



2.4.3.5	Keistimewaan Ki Ranga Istara Nandita.....	69
2.4.3.6	Perihal Tiga Menteri	69
2.4.3.7	Izin Untuk Ikut Tuan Komisariss	69
2.4.3.8	Ungkapan Kasih Sayang Pengirim	70
2.4.3.9	Permohonan Pengirim Surat	70
2.4.4	Penutup surat.....	71
2.4.4.1	Tempat	71
2.4.4.2	Tanggal Hijriyah	71
2.4.4.3	Bulan Hijriyah.....	72
2.4.4.4	Hari Hijriyah	72
2.4.4.5	Waktu.....	72
2.4.4.6	Tahun Hijriyah	72
2.4.5	Interpretasi Surat Palembang	72
2.4.5.1	Kemuliaan Komisariss Palembang.....	73
2.4.5.2	<i>Waraqat al-musyaarafah</i>	74
2.4.5.3	Bangsawan-Bangsawan Palembang	75
2.4.5.4	Rasa Iri Sultan Najamuddin.....	75
2.4.5.5	Ungkapan Merendah Sultan Kepada GJ.....	76
2.5	Bima	77
2.5.1	Kepala surat.....	78
2.5.1.1	<i>Qawluhu al-haqq</i>	78
2.5.1.2	<i>Ya Qaadii al-haajaat</i>	78
2.5.1.3	<i>Ya Qaadii al-haajaat</i>	78
2.5.2	Puji-pujian.....	78
2.5.2.1	Penerima Surat	79
2.5.2.2	Kebesaran Pengirim Surat	79
2.5.2.3	Doa Untuk Penerima Surat	80
2.5.3	Isi Surat	80
2.5.3.1	Pengiriman Surat Sebelumnya (Surat Balasan)	81
2.5.3.2	Anjuran Tidak Pergi ke Batavia.....	81
2.5.3.3	Menuruti Permohonan Penerima Surat.....	82



2.5.3.4	Hadiah Dari Penerima Surat	82	
2.5.3.5	Harapan Untuk Pergi ke Batavia	83	
2.5.3.6	Perbaharuan Perjanjian	83	
2.5.3.7	Hadiah balasan dari pengirim ke penerima.....	85	
2.5.4	Penutup surat.....	86	
2.5.4.1	Tempat	86	
2.5.4.2	Tahun Hijriyah	86	
2.5.4.3	Bulan Hijriyah.....	87	
2.5.4.4	Tanggal Hijriyah	87	
2.5.4.5	Hari	87	
2.5.5	Interpretasi Surat Bima	87	
2.5.5.1	<i>Waraqat al-abyad</i>	88	
2.5.5.2	Hadiah	88	
2.5.5.3	Hadiah balasan	89	
BAB III CITRA DIRI DAN LIYAN DALAM SURAT KESULTANAN DI NUSANTARA			91
3.1	Pengantar	91	
3.2	Surat Aceh	92	
3.2.1	Diri Sultan Iskandar Muda pada Surat Aceh.....	92	
3.2.2	Lokalitas Masyarakat Aceh.....	100	
3.3	Surat Riau	101	
3.3.1	Diri Wakil Sultan pada Surat Riau-Lingga	101	
3.3.2	Lokalitas Masyarakat Riau-Lingga	106	
3.4	Surat Palembang.....	107	
3.4.1	Diri Sultan Najamuddin pada Surat Palembang.....	107	
3.4.2	Lokalitas Masyarakat Palembang	110	
3.5	Surat Bima	111	
3.5.1	Diri Sultan Ismail pada Surat Bima	111	
3.5.2	Lokalitas Masyarakat Bima.....	113	
BAB IV PENUTUP			114
Daftar Pustaka			119



GLOSARIUM	123
LAMPIRAN I	133
LAMPIRAN II	137